

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak kambing merupakan ternak yang dipelihara oleh masyarakat secara luas karena kambing mempunyai beberapa sifat yang menguntungkan, antara lain cepat berkembangbiak yaitu sering beranak lebih dari 1 ekor (*prolific*). Pada daerah tropis seperti Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) kambing lokal seperti kambing kacang banyak dipelihara oleh masyarakat karena cepat berkembangbiak dan mudah dalam pemeliharaan. Umumnya peternak kambing kacang melepas ternaknya di padang penggembalaan pada pagi hari dan dimasukan ke kandang pada sore hari. Hal tersebut mengakibatkan perhatian peternak yang rendah sehingga efeknya terhadap rendahnya produktivitas ternak. Ternak kambing atau ternak ruminansia lainnya yang dipelihara pada daerah tropis mempunyai beberapa kelemahan yakni minimnya pakan. Tahuk dan Bira (2022), menyatakan bahwa pada musim Hujan, pertumbuhan ternak positif ditandai dengan penambahan bobot badan yang lebih tinggi. Sebaliknya pada musim kemarau, pertumbuhan ternak negatif bahkan terkadang menyebabkan kematian. Sehingga diperlukana supannutrisi yang memadai untuk mendukung produktivitas ternak.

Upaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan produktivitas ternak dapat dilakukan dengan menyediakan pakan yang kaya akan kandungan nutrisi seperti pakan komplit. Pakan komplit adalah makanan yang cukup gizi untuk hewan tertentu di dalam tingkat fisiologi tertentu, dibentuk atau dicampur untuk diberikan sebagai satu-satunya makanan dan mampu dalam merawat hidup pokok atau produksi (atau keduanya) tanpa tambahan bahan/substansi lain kecuali air (Yulianti *et al.*, 2018). Pakan komplit yang digunakanpun cukup beragam bahannya seperti limbah pertanian (Polli *et al.*, 2020), penggunaan protein nabati dan hewani (Tahuk *et al.*, 2022). penggunaansemak (Bira *et al.*, (2017). Dan berbagai jenis bahan lain. Upaya penyediaan pakan komplit ini dimaksudkan untuk peningkatan produksi ternak.

Penggunaan pakan komplit yang maksimal dalam memenuhi kebutuhan ternak perlu diikuti oleh penggunaan aditif sehingga penyerapan nutrienakan

berlangsung dengan maksimal dan berakibat pada peningkatan kinerja ternak. Penggunaan aditif seperti jamur dapat memperbaiki penyerapan zat-zat makanan sehingga meningkatkan konsumsi pakan dan pencernaan (Qomariyah *et al.*, 2020). Tanaman lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai aditif adalah *Bauhinia Purpurea* (daun kupu-kupu) atau masyarakat Kefamenanu menyebutnya “Masi”. Daun kupu-kupumengandungjumlahsenyawasenyawa yang memiliki aktivitas antiinflamasi dan antioksidan (Aryantini, 2021), mengandung golongan alkaloid, saponin, steroid, tannin dan sebagai antibiotic (Ridwan *et al.*, 2022). antibakteri (Badra dan Agustina, 2017) yang dapat menekan bakteri-bakteri negatif sehingga meningkatkan proses pencernaan nutrient dan penyerapan zat makanan yang terjadi dalam usus dan selanjutnya akan mengakibatkan peningkatan konsumsi nutrient seperti lemak kasar, serat kasar dan BETN. Lemak adalah unsur utama hewan dan merupakan sumber energi tersimpan yang penting serta berfungsi sebagai sumbe renergi yang berdensitas tinggi (Polli *et al.*, 2020). Sedangkan serat kasar dan BETN termasuk dalam karbohidrat (Aling *et al.*, 2020). Dilanjutkan lagi bahwa sumber utama serat kasar yang juga dibutuhkan bagi ternak ruminansia Faktor bahan pakan, khususnya serat kasar selain menentukan pencernaan juga menentukan

Laju kecepatan aliran pakan meninggalkan rumen. Berdasarkan uraian tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Konsumsi dan Kecernaan Lemak Kasar,Serat Kasar Dan Betn Kambing Kacang Yang Diberikan Pakan Komplit Dengan Penambahan Daun Kupu-Kupu (*Bauhinia Purpurea*) Sebagai Aditif”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan daun kupu-kupu (*Bauhinia purpurea*) sebagai aditif dalam pakan komplit terhadap konsumsi dan pencernaan lemak kasar, serat kasar dan BETN kambing kacang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan daun kupu-kupu (*Bauhinia Purpurea*) sebagai aditif dalam pakan komplit terhadap konsumsi dan pencernaan lemak kasar, serat kasar dan BETN kambing kacang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebagai bahan informasi tentang penggunaan bahan aditif dari daun kupu-kupu (*Bauhinia Purpurea*) dalam pakan komplit terhadap konsumsi dan pencernaan lemak kasar, serat kasar dan BETN kambing kacang.